# ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN *POST OPERASI DM DAN HERNIA INGUINALIS* DENGAN TATA LAKSANA KOMPRES HANGAT RUANG INTERNAL D I RUMAH SAKIT ISLAM LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS


**Oleh:**

**WIDA ARDHANI**

**25101227**



**PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS dr. SOEBANDI**

**2026**

# LEMBAR PENGESAHAN

## ASUHAN KEPERAWATAN NYERI AKUT PADA PASIEN POST OPERASI DM DAN HERNIA INGUINALIS DENGAN TATALAKSANA KOMPRES HANGAT DI RUANG INTERNAL RUMAH SAKIT ISLAM LUMAJANG

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**Disusun Oleh:**

**WIDA ARDHANI**
**NIM. 25101227**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian ilmiah akhir Ners pada tanggaL 24 Juli 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

| | | |
|---|---|---|
| Penguji Klinik | Erna Purwaningsih S.Kep., Ns. | ( ) |
| NIP/NIDN | | |
| Penguji Akademik | Hella Meldy Tursinaa, S.Kep., Ns., M.Kep. | ( ) |
| NIDN | 706109104 | |
| Pembimbing Utama | Hendra Dwi Cahyono, S. Kep., Ns., M.Kep. | ( ) |
| NIDN | 724099204 | |

Ketua Program Studi Profesi Ners

**Emi Elya Astutik S.Kep.,Ns.,M.Kep**
**NIDN. 0720028703**

**ABSTRAK**

***Asuhan Keperawatan Nyeri Akut pada Pasien Post Operasi dengan Tata Laksana Kompres Hangat di Ruang Internal Rumah Sakit Islam Lumajang*. Karya Ilmiah Akhir Ners. Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember. 2026.**

**Nyeri akut merupakan salah satu masalah yang sering dialami pasien setelah menjalani tindakan pembedahan akibat kerusakan jaringan dan proses inflamasi. Nyeri yang tidak tertangani secara optimal dapat mengganggu kenyamanan, mobilisasi, tidur, dan proses pemulihan pasien. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat digunakan sebagai terapi tambahan dalam penatalaksanaan nyeri adalah kompres hangat. Karya ilmiah akhir ini bertujuan untuk mengetahui penerapan asuhan keperawatan nyeri akut dengan tata laksana kompres hangat pada pasien post operasi di Ruang Internal Rumah Sakit Islam Lumajang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Subjek dalam studi kasus ini terdiri dari dua pasien laki-laki post operasi yang mengalami nyeri akut, yaitu pasien dengan post operasi pengangkatan abses/ulkus diabetikum dan pasien post operasi hernia inguinalis. Pengukuran intensitas nyeri dilakukan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). Intervensi kompres hangat diberikan selama 15 menit sebanyak dua kali sehari pada area sekitar luka dengan memperhatikan keamanan dan tidak memberikan kompres secara langsung pada area insisi. Hasil penerapan menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri pada kedua pasien. Pada pasien pertama, skala nyeri menurun dari 6/10 menjadi 3/10 pada hari kedua dan menjadi 2/10 pada hari ketiga. Pada pasien kedua, skala nyeri juga mengalami penurunan, meskipun lebih sedikit dibandingkan pasien pertama. Selain penurunan nyeri, kedua pasien menunjukkan peningkatan kenyamanan dan kemampuan melakukan mobilisasi. Kesimpulan dari studi kasus ini menunjukkan bahwa kompres hangat dapat digunakan sebagai intervensi nonfarmakologis tambahan untuk membantu menurunkan nyeri akut dan meningkatkan kenyamanan pada pasien post operasi. Respons terhadap intervensi dapat berbeda pada setiap pasien karena dipengaruhi oleh jenis operasi, lokasi luka, kondisi pasien, dan faktor lainnya.**

**Kata kunci: asuhan keperawatan, nyeri akut, pasien post operasi, kompres hangat, Numeric Rating Scale.**